BUKU SERI

IPOOS

GAYA BETAWI



EDISI KE IX/DESEMBER/1993

BUKU SERI

IPOOS GAYA BETAWI

EDISI KE IX/DESEMBER/93

Buku seri Ikatan Persaudaraan Orang Orang Sehati GAYA BETAWI diterbitkan sebagai media komunikasi dan informasi berkala untuk kalangan sendiri dan bagi siapa saja yg merasa dirinya Gay, dan/atau ingin mengadakan persahabatan dan persaudaraan dengan orang orang sehati tanpa membedakan suku, bangsa, agama, usia, dan profesi. Buku seri ini diterbitkan setiap dua bulan sekali dengan harga Rp. 2.000,-/edisi ganti ongkos cetak ditambah ongkos kirim(untuk pesanan). Redaksi menerima dan mengharapkan sumbangan tulisan dan illustrasi yang bertemakan gay & lesbian dan seksualitas alternatif lainnya dan yang tidak mengarah pada pornografi. Nama, gambar/foto seseorang yang dimuat dalam buku ini tidak menunjukkan orientasi seksual tertentu. Tulisan & illustrasi yang dikirim ke meja redaksi menjadi milik redaksi dan redaksi berhak merubah kata/kata-kata tanpa mengubah arti dan makna. Penyumbang tulisan, illustrasi, dan/atau gambar akan memperoleh imbalan 1 (satu) edisi nomor yang memuat sumbangannya. Redaksi

Penanggung Jawab : Pengurus IPOOS GAYA BETAWI.
Dewan Redaksi : Paul K, Marcel L, Yudho H.S.
Redaksi Pelaksana : Robin, Ade Sabar, Marcel L.
Layout : Pramono.
Sirkulasi : Siane, Ronny Arifin.
Alamat : PO. BOX 7631/JKBTN, Jakarta 11470. ☎ 566-0589
Langganan : Paul K. Jl. Dukuh I/Gg VI No. 18. Tanjung Duren Barat, Jakarta 11470

DAFTAR ISI



	Halaman
HALAMAN REDAKSI	1
DAFTAR ISI	2
IPOOS DALAM TAHUN 1993 *Pesan Akhir Tahun*	3
KONTAK IPOOS	6
BERITA IPOOS	8
INFO AIDS	15
RUMPIAN SEHARI : Bersama Tamu kita L . FREDRICK FRANKLIN L .	21
INFO GAY: *Coming Out*	25
HIDANGAN PERIA GAYA BETAWI	29
ARTIKEL : ELTON JOHN. *The Last Song*	33
SAHABAT-SAHABAT IPOOS	36
UCAPAN SELAMAT	44

COVER MUKA : Foto Karya Gregory Zabilski
(Advocate, Nov/1993. P. 48)
COVER BELAKANG : Foto Koleksi HONCHO

IPOOS DALAM TAHUN 1993
Pesan Akhir Tahun

Duabelas bulan telah kita lampaui, dan 360 hari telah kita telusuri. Banyak sekali yang telah kita kerjakan dan yang masih tidak kita selesaikan. Selama perjalanan satu tahun penuh IPOOS GAYA BETAWI telah berusaha sekuat mungkin menggalang persatuan kaum gay dan lesbian di Jakarta dan sekitarnya. Menurut daftar yang kita miliki IPOOS mempunyai sekitar 400 anggota, suatu jumlah yang tidak sedikit untuk organisasi gay dan lesbian yang masih sering dianggap minoritas dalam masyarakat. Tetapi masalah mayoritas maupun minoritas jangan terlalu dipersoalkan melainkan kekompakan, rasa solidaritas dan persaudaraan yang lebih utama. Memang itu yang menjadi cita-cita dan harapan organisasi yang tercinta ini. Lalu apa yang telah kita lakukan sebenarnya ? Adakah suatu kualitas yang meningkat telah kita capai selain kuantitas yang meningkat. Tunggu dulu sobat mari kita priksa satu per- satu.

Di awal tahun 1993 pada saat IPOOS sedang bersemangat membuka kesempatan bagi rekan-rekan gay untuk menyalurkan bakat dan kreatifitasnya, acara pertemuan rutin IPOOS yang bermula dari kumpul-kumpul dan bersosialisasi, mulai ditata dengan struktur acara yang lebih terarah. Teman-teman kita yang mempunyai bakat dalam seni pertunjukan mulai bersedia mengisi acara pertemuan. Sementara itu, teman-teman lain yang mempunyai bakat dan kelebihan dalam menata busana dan rias juga berpartisipasi. Tidak ketinggalan teman-teman lain yang berbakat menyanyi ambil bagian. Tari, lawak, dan lagu menyemarakan acara pertemuan. Tapi jangan salah, kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan AIDS tidak pernah absen. Diskusi-diskusi kecil di antara kita berlangsung terus. Penceramah dari luar kelompok IPOOS diundang untuk menambah pengetahuan kita mengenai berbagai hal, terutama mengenai AIDS dan Gay.

Kepedulian terhadap AIDS rasanya kurang cukup bila hanya diisi dengan ceramah dan diskusi. Pengurus IPOOS mulai memberanikan diri keluar dari lingkungan IPOOS menjelajahi

segala kemungkinan untuk memerangi AIDS. Dalam usaha melawan AIDS penutupan diri terhadap umum bahwa kita gay tidak bisa ditahan lagi. Ini bukan urusan siapa dan apa kita, tetapi urusan tanggung jawab dan rasa kemanusiaan. IPOOS mulai melangkah masuk ke dalam kancah organisasi dan LSM yang bergerak dalam bidang AIDS. Sementara suara-suara dari dalam berteriak dengan cemas tentang pembukaan diri, tetapi pengurus IPOOS bagaikan bapak yang berwibawa menenangkan anak-anaknya bahwa kita punya hari depan yang lebih cerah. Sabarlah dan yakinkan dirimu. Petuah ini memang bukan omong kosong. IPOOS mulai mengadakan kerjasama dengan berbagai LSM di Indonesia maupun luar negeri, sementara hubungan dengan organisasi gay dan lesbian yang ada makin diperkuat. Nama IPOOS yang tadinya hanya dikenal dikalangan terbatas, kemudian muncul di media. Sayang sekali nama IPOOS masih dikaitkan dengan gambaran kehidupan gay yang sepihak. IPOOS yang semenjak awal berusaha menciptakan citra positip tentang kehidupan gay terpaksa tidak mampu melawan media yang begitu kuat. Namun IPOOS tidak terlalu peduli, sebab masih banyak yang harus dikerjakan untuk mensejahterakan kaum gay. Pada saat kedua kalinya IPOOS muncul di media, tidak ada jalan lain bagi media untuk menerima kenyataan bahwa IPOOS memang bergerak dalam hal-hal yang positip. Malam Tirakatan AIDS Internasional (International AIDS Candlelight Memorial and Mobilization) tahun ini diperingati oleh IPOOS bekerjasama dengan LSM lain. Berbagai media hadir dan menyaksikan sendiri kerja IPOOS menghimpun lebih dari 200 orang untuk berpartisipasi dalam acara solidaritas ini. IPOOS masih terus berjuang menetaskan program-program AIDS nya. Memang tidak mudah bagi IPOOS yang merupakan organisasi sosial dengan ciri paguyuban dan bukan yayasan, memperoleh dana bagi proyek-proyek AIDS. Tapi IPOOS tidak berkecil hati dan berpegang pada prinsip "Kami tidak memulai dengan kegiatan besar, tetapi kami coba memulainya secara benar" Bila saatnya tiba IPOOS akan melangkah dengan benar.

Sementara usaha membangun program-program AIDS berlangsung, rekan-rekan IPOOS makin gencar mengembangkan program-program pengembangan bakat. Acara pertemuan bulanan IPOOS mulai menjadi favorit. Perayaan HUT pertama IPOOS merupakan bukti yang kuat bahwa IPOOS mampu

dan masa depan yang lebih cerah mulai tampak. Tidak lama setelah itu terbentuklah kelompok seni hiburan IPOOS, yang mulai bergerak keluar menghibur masyarakat sambil memperkenalkan IPOOS serta meneruskan informasi-informasi tentang bahaya AIDS. Sampai minggu terakhir tahun 1993 IPOOS masih tampak cantik dan penuh keyakinan mengisi acara menghibur masyarakat. Bukan main, berawal dari menghibur teman-teman di rumah sendiri sampai menghibur masyarakat di hotel berbintang yang paling bergengsi di Indonesia.

Tapi ingat teman, jangan kita terlalu melambung dalam nostalgia. Biarkanlah dan relakan tahun 1993 berlalu, lihat ke depan, pekerjaan kita belum selesai. Masih banyak teman-teman kita yang penuh kecemasan dan ketakutan tentang keberadaan diri yang gay atau lesbian. Masih banyak saudara-saudara kita yang belum bergabung dengan kita, dan/atau kurang pengetahuannya tentang AIDS. Yang paling menyedihkan adalah masih banyak teman-teman kita yang merasa bahwa menyadari bahwa dirinya gay adalah salah. Sayang, mengapa harus menghukum diri sendiri sehingga merasa tertekan dan mematikan segala potensi yang ada hanya karena jujur terhadap diri sendiri dan/atau menyadari bahwa dirinya berbeda. Teman-teman, masih banyak orang melihat pekerjaan kita adalah perbuatan sesat. Maaf, kami bukan kriminal. Kami adalah manusia yang bertanggung jawab, mempunyai rasa kasih sayang terhadap manusia lain, dan mempunyai harga diri.

Marilah kita berjuang dengan lebih gigih melawan berbagai rintangan dan merangkul teman - teman gay lainnya atau orang-orang yang belum mengerti kita. Bukankah kita semua adalah ciptaan Tuhan yang ingin hidup berdampingan dengan damai dan sejahtera. Renungkanlah ini teman !

Selamat Tahun Baru 1994.

Salam Solidaritas

✉ KONTAK IPOOS ✉

1.
Kepada Yth.
IPOOS Gaya Betawi

Dalam Buku Seri IPOOS Gaya Betawi saya pernah baca di rubrik Surat Pembaca bahwa biaya pembelian Buku Seri IPOOS juga berupa prangko (tentu bukan bekas), jadi saya mau ikutan juga untuk edisi Oktober & Desember 1993 dengan perangko. Tidak keberatan kan?

AHUAT
MEDAN - B. ACEH

Sdr Ahuat yang di pulau seberang, memang lebih praktis beli buku seri IPOOS dengan perangko, tapi jangan lupa nilainya harus cocok yaitu untuk pelanggan Rp. 2000,- per edisi plus Rp. 750,- untuk ongkos kirim dalam kota, atau Rp.1000,- untuk luar kota. Kalau beli langsung harganya murahan lho yaitu Rp. 1000-. Kita sih maunya kalau beli pakai uang, soalnya kalau semuanya bayar pakai perangko gimana bayar ongkos cetaknya?

Kepada Yth
Sdr. Redaksi IPOOS

Kami sangat antusias dengan gaya dan isi IPOOS yg Sdr. Pimpin. Kami pernah memperoleh IPOOS nomer edisi Juni 1993. Kami ingin melanjutkan membeli IPOOS edisi - edisi berikutnya, mohon diberitahu wesel dikirim ke alamat mana dan berapa yg harus kami kirim.

EKA TJANDRA
SURABAYA

Sdr. E. Tjandra, kalau mau memiliki buku Seri IPOOS secara teratur, berlangganan saja. Caranya tidak susah kok : sobek lembar berlangganan yg kami sediakan pada halaman terakhir buku seri IPOOS, isi keterangan yang diminta, lampirkan biaya yg diminta dan kirimkan ke alamat yg sudah kami cantumkan di sana. Gampang khan !

Kepada Yth.
Kak Paul (Ketua IPOOS)

Saya pernah tahu IPOOS dari majalah INTISARI, tapi belum

IPOOS
GAYA BETAWI
Mengucapkan
SELAMAT
Atas terbentuknya
HOTLINE AIDS MITRA INDONESIA

IPOOS
GAYA BETAWI
Mengucapkan
SELAMAT ULTAH KE 1
GAYA PRIANGAN
Semoga Sukses Selalu

jelas apa-apa tentang IPOOS. Apa sih IPOOS? apa saja kegiatannya? Trusss (yg paling penting) buletinnya, ... berapa harganya? terbit berapa bulan sekali? bisa dibeli via pos? di mana? Ayo dong cerita'in sedetail - detailnya! Mau tau sekali nih. . . . . ! Maklum orang baru

PENDHUT
JAKARTA

Sdr. Pendhut yang katanya orang baru, IPOOS adalah kepanjangan dari Ikatan Persaudaraan Orang Orang Sehati. Kata GAYA BETAWI sebenarnya adalah nama dari Buku Seri IPOOS. Kegiatannya. . . . wah, banyak sekali. Yang pasti setiap bulan ada pertemuan rutin (kalo tidak ada hambatan), dan tiap dua bulan sekali menerbitkan Buku Seri IPOOS GAYA BETAWI. Selain itu kita juga ada kegiatan kesenian yg namanya "IPOOS SEXY BOYS" yaitu rekan-rekan gay yg aktif menghibur pengunjung bar & diskotik sekalian juga memberi Informasi/pesan tentang bahaya AIDS. Boleh dikata hampir setiap bulan pasti itu SEXY BOYS pagelaran di The New Moon Light Bar & Discothque. Malahan sempat manggung di L.A. Discothque - Bandung dan di Grand Ballroom Grand Hyatt. Kalau mau tau lebih banyak lagi dateng dhonk ke pertemuan kita di Gedung PKBI Jl. Hang Jebat III/F3 Kebayoran Baru. Tapi jangan lupa cek dulu jadwalnya di (021) 566-0589. Informasi lain yg lebih detail juga boleh tanya di nomer tsb. kok!



Berita IPOOS

MEJENG HATI-HATI

Pada tanggal 3 November 1993 sekitar pukul 21:00 WIB di Lapangan Banteng terjadi penangkapan terhadap kurang lebih 30 orang pria gay atau yang dianggap gay. Pria - pria tersebut dimasukkan ke dalam sebuah bis bertuliskan : Departemen Sosial RI, yg diparkir dekat kantor polisi. Menurut saksi mata yg tidak terjaring, beberapa pria sempat dikejar dan didorong dengan paksa masuk ke dalam bis setelah suatu percekcokan. Alasan penangkapan tsb adalah mengganggu ketertiban umum. Sementara itu di dalam bis ada beberapa orang termasuk WTS. Orang-orang yang terjaring kemudian dibawa ke suatu Wisma milik DEPSOS di bilangan Cipayung-Cibubur. Setelah diadakan penyuluhan tentang prilaku yg dianggap a susila dan juga penyuluhan AIDS, orang-orang tsb dihimbau untuk tidak mejeng di lapangan Banteng dan dilepas pulang. Peristiwa serupa pernah terjadi di Taman Suropati beberapa bulan yang lampau, bahkan sempat dimuat dalam harian Pos Kota. IPOOS sangat prihatin terhadap kejadian ini dan menilai tindakan semacam itu tidak akan mem bawa effek yg bermanfaat. Pertama, kalau memang hendak mengadakan penyuluhan, cara atau metode yg bersifat memaksa justru akan menimbulkan rasa ketakutan. Kedua, penyuluhan pada malam hari dan dalam waktu relatif singkat, kurang tepat. Ketiga, bagi mereka yang kebetulan berada di lingkungan tsb dan terjaring, dan bagi mereka yg tidak melanggar peraturan tapi terjaring, persoalan hak asasi manusia akan muncul. Keempat, bila taman di Lapangan Banteng yg memang khusus diciptakan untuk tempat santai, akan menjadi terlarang bagi mereka yg suka mejeng maka ini bukan berarti orang-orang tsb sudah tidak ada. Apalagi dalam era AIDS dewasa kini, sulit untuk menghampiri mereka yg bersembunyi dan dengan diam-diam terus menularkan virus yg belum ada obatnya. Kelima, seandinya penangkapan tsb dikategorikan sebagai pengamanan atau penyelamatan

terhadap pria-pria mejeng, seharusnya pihak yg berwajib justru harus melindungi mereka dan bukan menangkap. IPOOS oleh karena itu menghimbau rekan- rekan yg mejeng di tempat - tempat umum agar memperhatikan peraturan dan tetap bertindak dewasa. Seandainya ada yg ditindak/ditangkap hanya karena duduk ditaman dan tidak mengganggu ketertiban umum maupun melanggar ketentuan peraturan lainnya, dan seandainya ada saksi mata dan/atau menyaksikan tindakan penangkapan, jangan takut atau segan melapor kepada IPOOS atau kepada Gayatri yang menjadi Anggota International Gay and Lesbian Human Rights Commission (Komisi Internasional Hak Asasi Gay dan Lesbian) atau menulis langsung ke IGLHRC 520 Castro Street, San Francisco, CA 94114 USA. Berhati-hatilah kalau mejeng, masih banyak orang di luar kelompok kita yang belum memahami gaya hidup gay dan masih menyimpan rasa dengki.

IPOOS MENERIMA SUMBANGAN KONDOM

Pada tanggal 25 November 1993 IPOOS menerima sumbangan kondom sebanyak 6 gross dari Depkes (ukuran Asia dan Internasional) dan 1000 buah dari UPLEK Bali (ukuran Asia) Kondom tsb sebagian besar sudah terpakai untuk acara penyuluhan seks aman / pencegahan HIV di Bandung, pekan Peduli AIDS di Wisma Karsa Pemuda Senayan yang diprakarsai oleh KANCIL, dan pada saat show plus penyuluhan di berbagai diskotik. Bagi rekan - rekan yang sulit memperolehnya, hubungi sekretariat IPOOS di (021) 566-0589 atau Jl. Dukuh I/Gg 6 No 18 Tanjung Duren Jakarta Barat.

IPOOS SEXY BOYS MENGIKUTI TRAINING HIV/AIDS

Dalam rangka kepedulian AIDS dan usaha peningkatan penyuluhan bahaya AIDS, IPOOS bekerjasama dengan PACT dan GAYa PRIAngan mengadakan program pelatihan bagi kelompok-kelompok kesenian. Dasar pemikiran diadakan program tsb untuk membekali para artis dengan pengetahuan dan informasi yg lebih terorganisir tentang penularan dan pencegahan HIV/AIDS agar dalam kegiatan seni hiburan pesan - pesan AIDS dapat disampaikan de-



Jaka Tarub (Ronny) & Bidadari Pilihannya (Nyoman)
pada Pekan Peduli AIDS 1993 Jakarta

ngan tepat. Pelatihan diselenggarakan di Bandung, tgl 27 - 28 November 1993, dengan diikuti oleh 32 peserta, 4 fasilitator, dan 4 trainers dari IPOOS dan GAYa PRIAngan. Pelatihan yang dilengkapi dengan workshop tentang seni hiburan diakhiri dengan penyematan pita merah plus sertifikat dan dengan suatu contoh soal seni hiburan oleh artis IPOOS. Pada tanggal 28 November 1993 malam bertempat di LA Discotheque IPOOS SEXY BOYS bersama artis-artis dari Bandung turut memeriahkan peringatan HUT GAYa PRIAngan. IPOOS dan GAYa PRIAngan merencanakan akan meningkatkan kerjasama dalam bidang ini yaitu akan membuat suatu produksi bersama secara besar-besaran. Tempat dan tanggal masih dipikirkan.

HOTLINE AIDS MITRA INDONESIA TERBENTUK

Bertepatan dengan hari AIDS se Dunia pada tanggal 1 Desember 1993, suatu lembaga swadaya masyarakat MITRA INDONESIA terbentuk. Mitra Indonesia mengkhususkan diri di bidang layanan informasi dan konseling AIDS kepada perorangan dan kelompok-kelompok kecil terutama kepada mereka yang mempunyai resiko tinggi tertular HIV dan kepada mereka yang ber HIV + atau AIDS. Semenjak lembaga ini didirikan layanan yg telah diberikan meliputi layanan informasi & konseling AIDS melalui telepon. Beberapa anggota IPOOS ikut berpartisipasi sebagai konselor yang secara resmi telah dilantik pada tgl 29 November 1993 di Auditorium PMI Jl. Kramat Raya. IPOOS akan bekerjasama dengan MITRA INDONESIA terutama dalam hal rujukan timbal-balik. Dengan adanya Hot line AIDS ini IPOOS menghimbau rekan-rekan untuk memanfaatkan layanan yg disediakan cuma-cuma. Hotline AIDS Mitra Indonesia melalui telepon buka setiap hari dari jam 15 : 00 - 20 :00 WIB. dengan Nomer telepon (021) 310 - 0855

IPOOS DALAM PEKAN PEDULI AIDS

Masih dalam suasana bulan peduli AIDS, pada tanggal 1 Desember 1993 bertempat di Wisma Karsa Pemuda Senayan, Jakarta, kelompok Si Kancil mengadakan pekan Peduli AIDS. IPOOS ikut ber-



"JAKA TARUB" GAYA BETAWI

Para artis "IPOOS SEXY BOYS", (yg boy cuma Jaka Tarub. Para Bidadari jelmaan brondong sexy. Kata mereka : " Yg penting Tikungannya nek . . . . . !) Show pada Pekan Peduli AIDS 1993, Wisma Karsa Pemuda Senayan Jakarta. **Duduk dari kiri** : Ade (Kakang Mbok) , Bobby, Ronny (JakaTarub), Irianto **Berdiri dari kiri** : Nyoman, Hidayat, Herri, Hudry.

partisipasi dalam acara ini yaitu mengisi acara hiburan pada pembukaan dan penutupan, serta membuka stand informasi Gaya Betawi. Sebagai organisasi gay di Jakarta yg mempunyai perhatian penuh terhadap masalah AIDS, IPOOS mendapat sorotan masyarakat yg besar. Kehadiran IPOOS dalam masyarakat makin dinilai positif dan diharapkan untuk terus memerangi AIDS, seperti komentar beberapa pengunjung stand Gaya Betawi. Pengunjung stand ramai sekali mulai dari pelajar, mahasiswa, artis, sampai LSM dan organisasi Internasional.

KONGRES LESBIAN DAN GAY INDONESIA PERTAMA (KLGI 1)

Pada tanggal 10 s/d 12 Desember 1993 bertempat di Kaliurang, Daerah Istimewa Yogyakarta, sebanyak 32 peserta yg mewakili 15 kelompok organisasi gay dan lesbian di Indonesia menghadiri kongres nasional lesbian dan gay pertama. Setelah workshop tentang pemantapan diri sebagai gay dan lesbian yg mempunyai kebanggaan dan setelah ceramah tentang seksualitas serta prinsip - prinsip dasar konseling, KLGI pertama ini juga mengadakan sidang tentang situasi gerakan gay dan lesbian di Indonesia. Beberapa topik yang dibahas dalam sidang meliputi : (1) Ideologi Gerakan, (2) Pembangunan Jaringan, (3) Hubungan Masyarakat, (4) Penerbitan, (5) Kesehatan Jasmani & Rohani, (6) Penentuan panitia Pengarah dan panitia Pelaksana, serta tempat dan jadwal pelaksanaan Kongres berikutnya. Delegasi dari Jakarta antara lain Marcel L dan Chun Marzuan (wakil dari IPOOS), Gayatri (wakil dari Chandra Kirana), Sdr. Danny I Yatim (sebagai pengamat & nara sumber), dan Mr. Ken Dorph (sebagai pengamat). Kongres memutuskan Gayatri dan Marcel L sebagai formatur panitia pengarah, dan IPOOS Gaya Betawi bekerjasama dengan GAYa PRIAngan akan menjadi tuan rumah KLGI ke 2 tahun 1994. Sementara itu Gaya Dewata akan menjadi pilihan kedua sebagai tuan rumah. Salah satu butir hasil kongres yg menarik antara lain adalah pembentukan Badan Koordinasi Nasional (BKN) yg mengkoordinir jaringan kerja. Di samping itu untuk hubungan keluar BKN membentuk Satuan Tugas HUMAS yg akan didukung oleh koordinator wi-

layah yang mengkoordinir semua kegiatan pemberian informasi ke pers dan publik [Bagi anggota IPOOS yg ingin memperoleh informasi lengkap mengenai KLGI I 1993 ini harap menghubungi koordinator wilayah Sdr. Marcel L di Sekretariat IPOOS]

IPOOS SEXY BOYS MANGGUNG DI HOTEL BERBINTANG

Pada tgl 26 Desember 1993 IPOOS SEXY BOYS mengisi acara hiburan lawak di Grand Hyatt Hotel Jakarta, dalam rangka malam berbagi rasa yang diselenggarakan oleh Yayasan Kencana Mandiri dan Yayasan Garuda Nusantara. Dalam malam berbagi rasa yang bertujuan untuk menyatakan kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, kependudukan dan kemanusiaan, juga diadakan penayangan video clip tentang progarm kegiatan kedua yayasan tersebut, dan lelang amal. Pementasan IPOOS SEXY BOYS dinilai positif oleh sebagian hadirin.

BUKU SERI IPOOS GAYA BETAWI AKAN BERSOLEK LAGI

Mulai penerbitan seri tahun 1994 yang katanya tahun Anjing (duh . . . galak nek ! tapi setia lho . .) buku seri IPOOS akan mempercantik diri. Dua orang relawan yg mempunyai pengalaman soal terbit menerbit akan ikut serta. Mas Tri akan memperkuat team layout sedangkan Bung Danny Yatim akan memperkuat dewan redaksi. Menurut rencana wajah cover buku seri akan dipercantik dengan layout dan mutu cetakan yg lebih okay punya. Rubrik Hidangan Peria IPOOS, Gema Suara Lagu, Puisi dan Humoria Homoria akan ditata secara bergantian. Yg jelas Sahabat-sahabat IPOOS, yg kolom kontak sesama gay tidak akan dikutak-kutik.

PENGUMUMAN

Rapat pengurus IPOOS pada tgl 18-1-1994 di Markas Dukuh I Jam 17 : 00 WIB BMS

(BAWA MAKANAN SENDIRI)

JADWAL PERTEMUAN IPOOS

PERTEMUAN - PERTEMUAN IPOOS AKAN DISELENGGARAKAN SECARA BERGANTIAN DI MOONLIGHT DISCOTHEQUE DAN PKBI SETIAP BULAN PADA HARI MINGGU PEKAN KE 3

INFO AIDS

Dalam bulan Desember yang bulan kepedulian Aids itu, banyak informasi tentang penyakit ini beserta penularan dan cara pencegahannya disebarluaskan, namun kita belum banyak mendengar pengalaman dari orang-orang yang terinfeksi HIV. Berikut ini akan kami sajikan dua kasus remaja di AS yang terkena AIDS, yang pernah dimuat dalam majalah **10 Percent** (Summer 1993) dan interview ABC dengan seorang yang hidup dengan AIDS yang telah dibukukan dalam **Being Positive, living with HIV/AIDS** (1992). Maksud sajian ini bukan untuk menakut-nakuti tetapi untuk pemahaman masalah AIDS dengan rasa peduli, yang bukan sekedar rasa belas kasihan, tetapi dengan pandangan yang lebih positip dan penuh keyakinan bahwa dengan sikap solidaritas dan berbagi rasa masalah AIDS yang kita hadapi akan terasa tidak seberat yang pernah kita bayangkan.

JOHNNIE NORWAY, berusia 22 thn, lahir di Seoul, Korea. Ia di test positif HIV pada usia 19 thn pada saat ia baru setahun terlibat dalam pola hidup gay. Ia sekarang harus hidup dengan HIV. Sebagai seorang remaja yg masih terpengaruh oleh darah muda, Johnnie tak pernah menduga bahwa ia akan terinfeksi HIV.

"Saya memang pernah sekali membiarkan diri saya terjerumus, mabuk-mabukkan dan teler"

Pada saat ia duduk di SMA ia tidak banyak mengetahui tentang liku - liku kehidupan gay, hingga pada suatu saat ia membaca koran Gay & sadar bahwa ia seharusnya melakukan tes darah antibody HIV.

"Hal pertama yang terlintas dalam otak saya pada saat saya memperoleh hasil tes antibody HIV adalah kematian"

Bagi Johnnie sangat berat untuk ke sekolah menghadapi teman-teman yg masih muda dengan harapan hidup sampai 60 thn, sementara ia mempunyai kemungkinan akan hidup hanya sampai 10 tahun lagi.

Johnnie mengakui bahwa pengalaman hubungan seksnya yg pertama adalah dengan seorang pria yang lebih tua dan berpengalaman, sehingga ia mempercayakan segalanya kepada pria tsb.

"Memang demikianlah pada umumnya yang dilakukan oleh anak muda, sebab mereka tidak mempunyai rasa percaya diri"

Johnnie menyayangkan sikap Gereja & lembaga pendidikan.

"Saya kira gereja dan sekolah membantu membunuh anak-anak muda dengan memaksakan mereka (generasi muda) untuk tetap menyembunyikan sifat gay. Kami, kaum gay, akan lebih aman bila bebas dari perasaan ketakutan akan sifat gay kita, dan bila kami hidup dalam kommunitas gay kami bisa memperoleh informasi"

Demikian kasus pengalaman seorang gay remaja yg baru saja mekar sudah harus berjuang melawan penyakit yang sampai saat ini belum ada vaksin penyembuh dan masih dicemooh masyarakat.

Kasus yang mirip juga di - alami oleh SCOTT MILLER, yang berusia 25 thn, lahir di Cypress, California. Pada usia 18 thn ia dites antibody HIV dengan hasil positif dan pada usia 23 thn didiagnosa sudah terkena AIDS. Remaja yang baru mengenal soal seks langsung terlibat dengan masalah AIDS.

"Saya menyatakan diri saya gay pada usia 15 thn. Ketika itu saya tidak memperoleh pendidikan tentang AIDS. Saya baru mengetahui tentang AIDS ketika saya di SMA, namun saya pikir itu sudah terlambat"

Ketika Scott di tes antibody HIV positif, jumlah T-Cell nya sudah sedikit. Katanya ia mungkin sudah terinfeksi HIV jauh sebelum ia mempunyai kesempatan untuk mempelajari Seks Aman. Ia tadinya tidak percaya dan berpikir bahwa yang terinfeksi HIV umumnya orang dewasa dan yang sering gonta-ganti pasangan seks.

"Saya bukan tipe orang yg doyan gonta-ganti pasangan seks. Saya orang yang baru mulai mengerti seks"

Scott bercita-cita akan men-

jadi seorang arsitek, hidup di rumah yang bagus bersama seorang yang dapat berbagi kasih bersama. Namun, sekarang ia sibuk keluar masuk rumah sakit untuk berobat. Ia sudah menjalankan perawatan Chemotherapy selama bulan dan rambutnya mulai rontok, walaupun ia tidak akan mau memikirkannya. Kata nya, anak muda sekarang terinfeksi HIV pada derajat yang luar biasa.

"Bila mereka dites positif sekarang, mungkin mereka akan dirawat segera dan mungkin keadaannya akan jauh lebih menguntungkan dari pada saya"

Demikian 2 kasus remaja yang masih muda belia, lugu, mempunyai cita - cita, karier dan perjalanan hidup yg baru mulai dirintis sekarang harus berhadapan dengan AIDS. Namun bagi anak-anak muda yang harus hidup dengan AIDS, cita-cita mereka tidak pudar, mereka tetap mengharapkan masa depan yang cerah, walaupun harus hidup dengan AIDS, dan mereka tetap berkembang maju.

Kasus berikut menggambarkan persoalan pengakuan terinfeksi HIV/AIDS dan pandangan yang positip tentang hidup dengan AIDS.

Richard, pria dari Brisbane, Australia dalam interview dengan ABC mengatakan bahwa walaupun pada saat ia didiagnosa HIV Positif 14 bulan yg lalu, namun ia yakin bahwa ia sudah terinfeksi bertahun-tahun. Ia telah melakukan hubungan yg cukup lama dengan seorang teman di Sydney yang ber HIV positip.

ABC : Bagaimana proses tes nya ?

R : **Tidak terlalu buruk, maksudnya, saya dengan mudah ke dokter umum dan melalui dia melakukan tes dan memperoleh hasilnya.**

ABC : Apakah anda puas dengan konseling yang ada?

R : **Dalam kasus saya pada saat itu tidak ada konseling selain dr. yang bercakap dengan saya. Saya mempunyai hubungan yg baik dengan dia dan ia sangat mendukung,**

walaupun saya kira pengetahuannya bermula dari nol.

ABC : Apakah anda merahasiakan kondisi anda?

R : Tidak, begitu saya tahu saya positif, keluarga segera saya kabarkan. dan beberapa teman dekat, walaupun ada juga teman dekat yg saya kenal lebih dari 10 tahun tidak saya kabarkan.

ABC : Mengapa ?

R : Saya kira tidak begitu perlu, sebab saya tidak mau membuat beban pikiran bagi mereka.

ABC : Apakah ber HIV + berpengaruh thd. jalan hidup Anda dan apakah pola hidup anda harus berubah?

R : Saya kira setiap orang yg berpenyakit yg mematikan akan berpikir merubah pola hidupnya. Nasehat yg saya sukai adalah dari seorang dr di AS yg mengatakan bahwa setiap org yg berpenyakit mematikan seperti kanker, HIV, AIDS atau apa saja, seolah-olah diberi kesempatan utk menghentikan hidupnya se jenak, menyimak apa yang telah terjadi, kemudian menekan tombol kehidupan & hidup kembali dengan pola baru. Demikian sebenarnya dengan kehidupan saya. Saya hentikan segala hal dalam hidup saya, meniliknya, dan mem buang jauh hal yang tak perlu.

ABC : Obat-obat apa yg Anda makan saat ini?

R : AZT, semenjak 14 bln. yl. dan sekarang mulai mencoba kombinasi dengan DDC yg saya pesan dari AS.

Tapi pada dasarnya saya menjaga kesehatan saya dgn banyak berolahraga, sekali-sekali akupentur dan saya juga berobat tradisional.

ABC : Apakah Anda memperhatikan jumlah T cell anda?

R : Tidak terlalu. Saya berusaha cuek, tapi tetap saja menggunggu pada saat jumlah T cell menurun secara drastis, walaupun saya pernah dibilang jumlah T Cell bukan indikator yg dapat dipercaya.

ABC : Apakah sebaiknya Anda tidak tahu?

R : Tidak, saya ingin tahu apa yg terjadi pada tubuh saya, sebab ini merupakan kekuatan dasar saya dan senjata saya yg paling kuat adalah pengetahuan tentang apa yg sedang terjadi pada tubuh saya

ABC : Apakah Anda punya pasangan?

R : Ya, sejak Februari.

ABC : Apakah dia juga HIV+ ?

R : Tidak, dia negatif

ABC : Apakah ada halangan dalam hubungan Anda berdua?

R : Sebenarnya lucu, sebab kita sudah membahasnya jauh sebelum kita terlibat dalam suatu hubungan. Anehnya, saya yg sebenarnya mempunyai hambatan. Ini bukan karena saya kuatir terhadap diri saya tetapi terhadap dia. Misalnya kalau saya sakit, saya kuatir bagaimana dia mampu menghadapinya. Kadang - kadang sulit untuk mengetahui bagaimana perasaannya menghadapi

diri saya. Saya kira dia juga perlu mendapat konseling, walaupun sikap nya mendukung saya.

ABC : Apakah Anda masih ke dr. yg dulu?

R : Ya, dia sangat baik dan mendukung semenjak awal dia menemukan diri saya HIV+. Saya kadang-kadang malah harus mendidik dia. Kami seringkali membahas cara pengobatan yg paling baik bagi saya, tidak seperti dr. lain yg umumnya hanya memberi resep dan tidak membahas lebih jauh.

ABC : Bagaimana status HIV+ mempengaruhi hidup anda?

R : sangat mempunyai pengaruh yg positip. Saya sekarang dapat menilai kembali bagai mana artinya hidup, saya lebih dekat dengan keluarga, & saya punya teman yang benar - benar teman dan dekat dengan mereka.

ABC : Kira-kira apa usul Anda bagi mereka yg saat pertama diketahui HIV positip?

R : Bila merasa panik dan ketakutan, biarkan saja perasaan itu muncul, sebab itu wajar. Tetapi jangan ketakutan dan panik menutup kemungkinan lain. Pada saat saya hadir dalam acara peringatan mereka yang meninggal karena AIDS, saya sadar bahwa panel nama yg digelar bukanlah lambang terror atau ketakutan, tetapi lambang kasih terhadap mereka yang mendahului kita, yg senasib, dan lambang pengharapan.

Demikianlah pengalaman orang-orang yang terinfeksi HIV/AIDS melihat masalah AIDS secara lebih positip.

RUMPIAN SEHARI

Bersama tamu kita

L. FREDRICK FRANKLIN L



Hai . . . kita ketemu lagi dalam rumpian sehari. Dan kali ini kita bakal temuin si Asep yang masih sorangan wae. Gini gue bilangin nih; kita kan waktu itu berangkat dari Markas PACT di jalan Danau Jempang Blok B II No. 34 A. Pejompongan Jakarta Pusat. Tepatnya pukul 18 : 00. Oh. . ya, 'lu tau donk PACT. Itu yang dia punya kantor pusat di Washington DC persis bersebelahan dengan gedung putih (mau dong gedong). Nah, ... tuh dia yg ngebacking kita sepenuhnya sehingga kita ampe ke Bandung sekelurahan segala. And then . . . kita bakal ngerumpi semalam suntuk di Hotel Gandasari tepatnya Jalan Seram No. 3 Bandung. Kagak tau tem-patnya ? Nih gue jelasin, elo tau dong Hotel Santika yang bersebelahan dengan BIP (Bandung Indah Plaza). Nah. . . dibelakangnya, Bo. Gue tunggu ya, 'n disono kita jali-jali plus ngaprak. Pokoke dateng deh 'lo, gue jamin pasti seru.

Nah . . . kalo begini kan enakan Bo. kita bisa cerita lepas di kamar sambil ngemil itu. . . mmhh apa namanya . . . Koacil Oh . . ya sebenarnya kita ke Bandung U/ training AIDS lho, dan sekalian ngerayain ultah ke-1 GAYa PRIAngan. Tapi sebelunya lo me- sti tau dulu donk ketua GAYa PRIAngan. Namanya L. Fredrick Franklin L., ukuran yg cukup panjang 'kan untuk nama? Tapi elo cukup panggil Franky aza. Dosqi berheppi betdey setiap tanggal 8 Mei

sejak lahir tanpa dosa di Palembang. Kate dese sih keturunan gado-gado (doh . . ila diulek donk). Maksud aye, dia keturunan Ambon, Manado dan Belanda. Kagak percaya? Ich . . . kalo lo liat orangnya pasti lo percaya deh. Orangnya jangkung skin antara blek or wait alias sawo mateng tanpa diperam. 'Tul kan langsung pengen tau alamatnya deh lo. Saba-sabar aja, pokoknya gue bakal buka rahasia pribadi dosqi mulai dari kegemarannya, seks, pacar, ortu dan sampai ke yang paling pribadi setelah alinea berikut ini.

☹ WHERE ARE THE CUTE GAYMEN I AM SICK AND TIRED LOOKING FOR ONE

☺ WHY DON'T YOU SEND YOUR PERSONAL AD TO

PERKAWANAN IPOOS

☺ OH I FORGOT. I THINK THAT'S A GOOD IDEA. THANK'S ANYWAY, SIR.

Sorry . . tadi gue cut dulu sebentar, soalnya gue rapi-rapi sebelon berangkat gawe, kali-kali aja di jalan ada 'lintah penghisap darah segar, Bo. Okey gue lanjut, abis kayaknya 'lu udah nggak sabaran deh nunggu alamat. Nih. . . kakang yang punya pengalaman fantastic 'n menyenangkan ini tinggal di Jalan Rereng Barong No. 22 Bandung 40123. Dia seorang karyawan swasta yg punya target tahun depan mesti jadi Manager dan Aktifis Gay masa kini including planning U/ membina rumah tangga gay. Nah . . . ada lampu ijo 'kan? Mangkanye buruan 'lo yg punya ciri Smart (pintar), Calm (tenang, pendiam), terus punya sifat terbuka dan humoris. Yach . . . . kali - kali aza lo yg kepilih jadi ibu pejabat GAYa PRIAngan

Udah deh cepetan deh lo, soal masak dia paling suka masak kok dan tak ketinggalan molor alias tidur Bo. Tapi ingat, kalo elu yg masak dia paling suka ren- dang, asinan dan jangan lupa pencuci mulut bukan bibir tapi buah-buahan. A- taw 'lo mau bikin negosiasi u/ pertemuan pertama di Club or Discotheque? Oh . . . kebetulan kenangan manis bagi si asep Bandung ini, begini :

"Kenangan manis pada pertemuan pertama ama calon pacar kemudian pernyataan sampe udahan ..... semua harus indah."gitcu kate dosqi. Tapi kalo 'lu orang mau ke Pub, kiat lo mau deketin dia cuma kasih minum yang soft-soft aje. Soalnya dia paling senang minum soft drink daripada Napoleon yg mahal tapi beralkohol. Tuh .... bayi sehat 'kan? Terus gue ganti alinea dulu-lah ya?

Dosqi yang doyan ngemil makanan kecil seperti kue bolu seloyang giru, (ha . . ha . jangan marah gue becanda) fanatik sekali dgn eternity by Calvin Klein dan Polo by Ralp Lauren. 'N lo jangan cemburu kalo dia selalu sanjung babenya. Alasannya : "Cucoq sich?", gitu jawaban spontan desse 'ambil ngunjukin foto bokapnya yang wajah Indo. Dan perlu gue informasikan bahwa si ujang udah coming out ama keluarga sendiri tapi kalo ama big family belon, mungkin nunggu saatnya kali.

Oh.. ya Sodara-sodara sehati dan seperguruan meskipun kita lain level barangkali. Pada waktu GAYa PRIA ngan berhip-hip Ultah dosqilah yang paling sibuk ampe-ampe bikin dasi juga di mobil segala. Kasihan ya? Makanya 'lo kasih hadiah donk sebagai pengganti apious lo. Gampang kok, nomor celananya 32' baju SL dan nomor sepatu 42'. Dan tanggapan dia setelah sukses ngerayain ultah I di LA Discotheque. (Tau dok LA Discotheque, itu tuh . . di jalan Asia Afrika, pokoknya kagak jauh dah. . dari tongkrongan 'lo di alun-alun. Atao tepatnya di Asia Afrika Plaza Lt. 2 kalo nggak salah) Penguping lagu - lagu Memoris Instrumental ini nanggapin :"Terexpose, semua jadi tau but yg minor cueqn aje, sabodoh teing terusin aja, supaya semua bisa coming out", masa gicu kata desse. Tapi gue juga dipiahk dia donk.

Nah. . . sekarang gue mau akhiri cerita gue. Capek ah, cerita terus ampe gue bolos lagi. Abis gue takut diomelin ame Boss gue, itu yg gendut+Mama IPOOS. Ngomelnya "kasih naskah jangan kepepet". Baik sih orangnya 'n maksudnya juga gue tahu pasti "baik" cuman gue sibuk banget. Okey gue mau udahin tapi sebelonnya gue mau bilangin bahwa calon laki 'lo nih bahwa (kebanyakan bahwanya deh) desse yang ngefens banget ama Antonio

Blanco dan Guruh Sukarno Putra ini punya pesan u/ kaum Gay or Lesbian nyuruh 'lu orang cepetan kaming aut ama semua lingkungan supaya bisa berkreasi/berbuat sesuatu untuk kita semua. bagus kan pesan laki 'lu, soal nya gue tanggapin dulu ya? Kalo kita kagak bebas/terkungkung (ayam kali) mana bisa berkreasi. Makanya cepetan deh, gue juga mau cepet-cepet nutup cerita gue, daaag . . . oh, ya salam buat semua ya, dan jangan lupa seri mendatang kita bakal ketemu dengan Gayatri yg baru kam bek dari Keliling Dunia.

See you later And Good Luck.

(ADE P.S.)





Info Gay

Coming Out



Kolom artikel kali ini akan menurunkan 3 (tiga) tulisan serial terjemahan mengenai homoseksual. Tulisan pertama menguraikan tentang *"Coming out"* atau kata orang di sini "MERDEKA" , sedangkan tulisan kedua dan ketiga tentang Orientasi Seks, dan Penyebab terjadinya homo seks.

Redaksi

Bagi seorang homoseks, memutuskan untuk tetap bersembunyi atau terbuka akan orientasi seksnya mempunyai pengaruh yang sangat berarti dalam gaya hidupnya. Ada berbagai kadar merahasiakan orientasi seks. Begitu pula ada berbagai tahap keterbukaannya, mulai dari menyadari, menerima dan mengekspresikan secara terbuka prilaku homoseks. Walaupun keputusan-keputusan demikian tergantung pada masing-masing individu dan situasi, namun kadang - kadang ada beberapa komponen yang umum sifatnya.

Pengakuan Diri

Seorang homoseks yang sangat tertutup akan berusaha menekan orientasi seksualnya dengan suatu kesadaran penuh. Orang-orang demikian akan secara aktif mencari lawan jenis dan tidak jarang mereka menikah dalam usahanya untuk meyakinkan diri mereka bahwa mereka "normal". Beberapa dari mereka yang pernah menikah (sepertiga wanita dan seperlima pria dalam penelitian Bell dan Weinberg) melakukannya untuk menghindari secara terbuka orientasi seks mereka. Sebagai contoh seorang pria homoseks mengaku :

"Kalau saya tinjau kembali masa lampau saya dengan gaya hidup kayak playboy sebenarnya adalah usaha saya untuk meyakinkan diri saya terhadap godaan ketertarikan saya pada John bahwa ia sebenarnya

sekedar kawan. Saya kira saya bisa lakukannya dengan cara menggantikan perasaan saya melalui hubungan seks dengan banyak wanita"

Menurut penuturan seorang wanita dalam usia tigapuluhan yang telah bercerai adalah sebagi berikut :

"Semakin saya mempunyai perasaan terhadap Alice, semakin saya mendesak cowok saya untuk menentukan tanggal pernikahan kami. Pada tahun-tahun pertama tampaknya bisa berjalan dan saya mempunyai dua orang anak. Saya menjalankan hidup saya sesuai dengan apa yang diharapkan menjelang dewasa"

Dalam tahap terakhir proses keterbukaan biasanya seorang menyadari bahwa ia merasa janggal dalam lingkungan kaum heteroseks. Beberapa orang mengakui bahwa mereka semenjak kecil merasa homoseks, sementara orang lain menyadarinya setelah mereka dewasa dan merasakan ada sesuatu yg hilang dalam keprilakunnya yang heteroseksual.

Bukan hanya kapan tetapi bagaimana seorang menyadari dirinya homoseks berbeda untuk setiap orang. Bukan hal yang aneh bila seorang terlibat dalam prilaku seks yg menjurus ke sesama jenis tanpa menyadari dirinya homoseks. Bagi orang lain pengalaman homoseksnya diawali dengan pengakuan terhadap orientasi seks sejenis.

Penerimaan Diri

Menerima diri sebagai homo seks adalah langkah penting berikut setelah menyadarinya. Penerimaan diri seringkali sulit karena menyangkut usaha mengatasi pandangan masyarakat yg sudah mapan tentang homoseksualitas. Istilah gay sering dipakai untuk menggambarkan orang-orang homoseks yg melihat homoseksualitasnya sebagai hal yg positif tentang identitasnya.

Pada awalnya seorang homoseks sering mengalami kesulitan yg muncul dari sikap mencela terhadap homoseks yg sudah mapan dalam masyarakat. Kesannya yang

pertama tentang homoseks berasal dari budaya sekitarnya semenjak ia kecil. Ia sering mendengar kata - kata merendahkan seperti "banci", orang homo digambarkan dalam novel, sandiwara, dan filem bagaikan orang yg risau, dan sengsara. Sikap orang homo terhadap dirinya sendiri akhirnya mengikuti sikap masyarakat umum bahwa homoseks adalah sesuatu yg hina.

Membuka Diri

Berkaitan dengan pengakuan dan penerimaan diri sebagai homoseks, hal berikut adalah keputusan membuka diri, apa kah akan tetap tertutup atau terbuka. Keputusan tetap menutup diri akan menjatuhkan martabat dan harga diri seorang homo. Menutup diri dapat menimbulkan isolasi sosial dan kesunyian pribadi. Selain itu menutup kemungkinan untuk berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan gay. Anggapan bahwa menutup diri akan lebih aman sebenarnya diancam oleh kemungkinan suatu saat akan terbongkar pula.

"Muna" adalah istilah yang berasal dari kata "Munafik", yang sering dipakai oleh orang homo untuk memberikan citra dikalangan umum bahwa dia adalah hetero. Berbagai cara "muna" dapat diciptakan untuk mengelabui umum, namun dengan perasaan tetap tertekan. Dalam hubungan dengan orang-orang di masyarakat sehari-hari perasaan tertekan ini bahkan didukung oleh suasana yang lebih menyakitkan. Bayangkan seorang homoseks di kalangan rekan-rekan hetero memperolok, mencacimaki atau bahkan menganiaya kaum homo. Bagaimana perasaan seorang homo yg dituntut terus oleh keluarga untuk membentuk berkeluarga. Membuka diri dan menyatakan blak-blakan prilaku homoseks, benar-benar membutuhkan keberanian, perhitungan dan menanggung resiko. Posisi sosial, pekerjaan, teman-teman, dan keluarga, merupakan asset yang bisa melayang karena membuka diri atau menyatakan diri homoseks. Ini bertambah sulit bila yg membuka diri adalah orang dewasa yg sudah menikah dan memiliki anak-anak yg dewasa. Umumnya mereka dari status sosial ekonomi rendah lebih berani terbuka dibandingkan dari kelas atas. Terlepas dari itu kekolotan lingkungan akan banyak menentukan & untuk setiap individu tak akan pernah sama.

Menjelaskan Pada Keluarga

Salah satu bahagian dari proses comingout adalah bagaimana menjelaskan pada keluarga. Persoalannya terletak pada pihak individu dan keluarga. Seorang individu bisa saja sudah siap menanggung resiko, tetapi apakah keluarga sudah siap. Bagaimana seandainya keluarga kemudian menjadi berantakan, katakan seorang ayah, yg umumnya paling sulit menerima dan sakit jantung harus menghadapi kenyataan bahwa anaknya adalah seorang homo dan karena itu meninggal. Bukankah coming out menjadi konyol. Jangan menyatakan diri homoseks malah membuat keluarga yg tertekan atau menderita karenanya. Bukankah kita lebih menghendaki suasana harmonis dalam keluarga dimana perbedaan dalam orientasi seks bisa tetap dihargai? Sekali lagi informasi tentang situasi & prilaku masing-masing anggota keluarga harus juga diperhitungkan sebelum memutuskan untuk menyatakan diri homo seks.

Lalu bagaimana jalan keluarnya. Apakah ada suatu cara yg lebih baik? Memang cara yang baku tidak ada, sebab ini semua tergantung individu yg terlibat. Salah satu contoh cara adalah sbb: (1) Usahakan memulai suatu diskusi umum tentang homoseks. Ini juga akan memberi informasi sehingga orang lain tak picik. (2) Menganjurkan membaca artikel/buku yg terpercaya/ berbobot tentang homoseks akan membantu orang mengerti persoalan. (3) Dalam menjelaskan tentang homo seks, menghindar dari rasa bersalah dan malu dapat membantu kedua pihak tetap saling menghargai. (4) Individu homo harus jelas tentang niat baiknya mengapa ia membuka diri dan keinginan untuk makin dekat dengan pihak lain dan bukan untuk menakuti (5) Biasanya orang lain tsb mula- mula akan bereaksi keras. Pada situasi ini hentikan pembahasan tentang homoseks dan beri kesempatan orang tsb berpikir. Bila tetap ditolak, putuskan hubungan sementara saja sampai orang tsb bersedia kembali untuk menjalin hubungan.

Sumber :
"Our Sexuality" by Robert Crooks & Karla Baur. Menlo Park, California : Benjamin/ Cummings Publishing Company , Inc.



HIDANGAN PERIA GAYA BETAWI

Dalam rangka Old and New dan dalam rangka menambah dimensi lain soal perilmuan hidangan, IPOOS GAYA BETAWI lagi mau nekad memuat resep minuman. Tapi yang ini bukan sembarang resep minuman nek ! Konon kabarnye minuman yang ini namanye Cocktail dan kate yg doyan mejeng atau ngeluyur same gandengan "binul" di hotel berbintang (sok ngetrend lah) bergengsi nek !

COCKTAIL

Asal istilah ini banyak versinya. Konon kabarnya dulu di Betsy's Tavern di Yorktown Amerika Serikat pada jaman revolusi, seorang Prancis, tau - tau teriak : "Vive le Cocktail" sambil mengangkat gelas minumannya setelah melihat botol-botol yg dihiasi dengan umbul - umbul buntut (tail) ayam (Cock). Kagak jelas kenapa dia jadi begitu, mungkin lagi kesetrum sangking nikmatnya makan ayam. Yang jelas kira-kira begitulah versinya asal - usul nama Cocktail. Kalau kata Cocktail dipejeng di depan kata Bar dan ada di Hotel berbintang, kita pasti akan ngebayangin bahwa tempat minum - minum ini atau bar diatur sedemikian rupa dengan suasana interior yg nyaman, tenang, ada musik yang slow/tenang seperti musik klasik, terus ada seorang lagi asyik memainkan musik tenang di piano, dan kalau kita tengok ke counter bar pasti deh bartender nya orang yang ganteng atau cantik, berpakaian rapih dan sangat ramah. Kalau kita datang sendirian dan duduk di bar bartendernya tidak segan - segan temani kita ngobrol dengan ramah. Pendek kata cocktail bar punya kesan yang agak mewah alias bergengsi. Duh. . . . . ike jadi rish banget deh. ! Memang Cocktail bar seperti demikian. Apa sih hebatnya ? Yg pasti minumannya dong ! plus aneka ria bentuk gelas lengkap dengan hiasannya dan cara membuatnya, wow! gila nek, mulai dari yg campu-campur biasa sampai yg dikocok-kocok seperti tukang sulap, malahan ada yang pakai dibakar segala. Aduh, ...

ike ngeliatnya aja udah mabok duluan. Kalau soal harga, nah, yang ini tergantung jenis hotel dan tempatnya nek! (Maharani lah yaa!) Tentang jenis minumannya ? Duh ..... ike minder deh kalo ditanya mau minum apa. Soal nya nama jenis minumannya aneh-aneh sih . . exotic nek !



Nah supaya kagak kelihatan kuper simak deh beberapa resep minuman cocktail ini.

Pertama, elo musti paham ukuran (takaran) yg lazim dipakai. Ukuran yang paling dikenal dikalangan tukang campur minuman dan jadi patokan adalah "Boston Standard". Nah, kalo ada bartender yg tidak tahu ini, berarti dia yg kuper.

Ukuran :

1/6 fl oz =5 ml =1 sdk teh
3/5 fl oz =18ml=1 sdk makan
1 fl oz =30 ml= 1jigger
5 fl oz=150 ml= 1 gill
20 fl oz=600 ml=1 pint
1 botol rata-rata 750ml

bahwa yg namanya minuman keras yg beralkohol itu ada macem-macem jenis. Beberapa jenis minuman yang perlu diketahui antara lain :

Untuk jenis minuman keras :

WHISKY
BRANDY
COGNAC
GIN
VODKA
TEQUILA
RUM
VERMOUTH

Untuk jenis minuman beralkohol tapi rada manis dan terbuat dari buah - buahan atau biji - bijian tertentu seperti kopi disebut dengan Liqueur

ADVOKAAT
CHERRY BRANDY
CREME DE CACAO

CREME DE MENTHE
COINTREAU
DRAMBUIE
GALLIANO
GRAND MARNIER
KHALUA
TIA MARIA

Untuk bahan campuran

AIR SODA
DRY GINGER ALE
COLA
LEMONADE
7-UP
TONIC WATER
AQUA
MACAM-MACAM JUICE

di samping itu pasti ada yang namanya Wine, champagne & bir (ada boanyak sekali jenis tapi tak akan kita bahas)

Whisky

Whisky adalah jenis minuman keras yg dibuat dari penyulingan gandum-ganduman yg terlebih dahulu dibuat semacam bubur yg diragi (mirip tape) dan kemudian disimpan dalam gentong kayu untuk waktu yg lama. Jenis whisky yg umum antara lain :

Scotch,
Canadian,
Tennessee,
Rye
Irish,
Bourbon,
Australian
American
Blanded,

BEBERAPA CONTOH RESEP MINUMAN COCKTAIL

Manhattan (Dry)

1 1/2 fl oz Canadian whisky
3/4 fl oz dry vermouth
es batu
seiris lemon atau olive

Campur whisky & vermouth ke dalam gelas yg ada es sajikan dengan memasukkan lemon atau olive

Whisky Collins

2 fl oz whisky
juice dari 1/2 lemon
1 sendok teh tepung gula
seiris lemon
seiris orange
cherry
es batu

Kocok whisky, air jeruk lemon, dan gula dengan es batu, masukkan kedalam gelas collins (agak panjang) dan campur air soda. Hias dengan irisan lemon, orange, dan cherry.

BOURBON

Bourbon sebenarnya ditemukan di AS tahun 1789 dan baru tahun 1964 diakui oleh pemerintah AS sebagai minuman khas dari Bourbon

County di AS. Bahan dasarnya sama seperti Whisky hanya disimpan dalam gentong kayu baru selama minimal 2 tahun. Proses pembuatan menggunakan sebagian bubur yg diragi bekas pembuatan whisky dengan menambahkan ragi yang baru. Jadi metode pembuatannya menggunakan setiap adonan baru yg berhubungan dengan adonan yg lampau. begitulah seterusnya.

Pink Panther

1 fl oz bourbon
1/2 fl oz vodka
1 fl oz santan
1 fl oz cream
Grenadine* sedikit utk warna merah muda.
es batu

Campur semua bahan dan kocok dengan es. Tuang ke dalam gelas.

*Grenadine : campuran minuman yg berwarna merah seperti sirup kental dan tidak beralkohol (BERSAMBUNG)

Nek ! . . . ike stop dulu di sini dulu yah. Nanti disambung lagi dengan jenis minuman laen. daag ! (*Mama IPOOS*)

SUMBER :

Eddie Tirado (1985)
Cocktails & Mixed Drinks.
Sydney: Landsdowne Press.

ELTON JOHN
The Last Song

(Bagian Pertama)



Dalam rangka bulan Peduli AIDS dan kongres Nasional Lesbian & Gay Indonesia, Buku Seri IPOOS memuat suatu artikel tentang Artis Gay dan Kepedulian AIDS, yg informasinya di olah dari Majalah "10 PERCENT" edisi SUMMER 1993.

Dengan musik video nya "*The Last Song*", yg diangkat dari lagu terakhir albumnya "*The One*" Elton John, artis yg pernah menduduki posisi puncak dalam penjualan piringan hitam tahun 1970an, di muka publik mempertentangkan AIDS sebagai isu gay. Bukan itu saja, artis yg mulai naik tangga lagu tahun 1970 dengan lagu "*Your Song*", melangkah keluar dari persembunyian gay dengan keterbukaan yg blak-blakan. Setelah 20 tahun penuh dengan gossip, misalnya ia pernah digossipkan

membuat skandal seks dengan seorang penjaga Istana Inggris yg "yahut", Elton akhirnya siap mempertaruhkan popularitasnya demi melawan cemohan masyarakat terhadap kaum gay. Tindakan Elton yang tidak lazim dilakukan oleh artis seangkatannya, memang harus menghadapi jalan yg penuh krikil untuk mencapai kesuksesan.

Lagu "*The Last Song*" bersama dengan video nya yang digarap oleh Gus Van Sant, membawa AIDS dan homophobia masuk ke dalam perdebatan - perdebatan di radio dan MTV di mana komentar - komentar sebagain besar diarahkan pada masalah Safe Sex yang terlalu detail. Elton memang pernah dalam salah satu interview nya dengan "Rolling Stone" (majalah musik yg punya reputasi internasional) sekali-sekali mengakui seksualitasnya yg rada bisex. Sebelum tahun 1992, isyarat John di publik tentang hak kaum gay mulai tercium. Namun ini toh tidak mengguncangkan reputasinya, seperti yg terjadi pada Boy George yang sempat tenggelam untuk beberapa saat. Elton John kemudian lebih menunjukkan sikap pedulinya terhadap AIDS. Misalnya dalam lagu "**That's What Friends Are For**" yg digarap bersama rekannya Stevie Wonder, Dionne Warwick, dan Gladys Knight. Lagu tersebut langsung mendapat sambutan positif dari umum. Entah ini di sengaja atau tidak untuk mengalihkan perhatian, yang jelas Elton mendapat kecaman dari para aktivis gay dalam majalah "Outweek" mengatakan bhw Elton terlalu berlebihan memberikan perhatian pada korban AIDS yg tidak berdosa Ryan White. Namun seorang anak remaja gay yg juga menderita AIDS, Vance Buck, menulis surat pada redaksi majalah tsb. mengatakan bahwa kritik aktivis gay pada John kurang tepat, sebab selama ini Elton John lah orang yg paling mendukung. Jelas di sini John sebagai pribadi berbeda dengan Elton John sebagai figur publik.

Dalam artikel yang dimuat Rolling Stone, dengan judul "*The Rebirth of Elton John*", sang artis dengan blak - blakan mengakui sifat buruk nya dalam kebiasaan minum - minuman keras, obat blus, & seks. Namun ia berterima kasih pada seorang

cowok muda yg ia kenang sebagai "*The Love of My Life*"yg memberi John semangat untuk mengatasi kebiasaan - kebiasaan buruk nya. John mengaku bahwa sekarang ia merasa lebih segar, tidak gonta - ganti pasangan seks, dan yang terpenting ia merasa senang tentang keberadaan gay.

Tidak lama setelah artikel tsb muncul, John mengadakan konser rock yg dashyat untuk dana AIDS yg diberi nama **The Freddy Mercury Memorial Concert.** John yg untuk sesaat tidak begitu melambung, sekarang tampil kembali di tingkat Dunia. Ketika Album nya **The One** keluar juni 1993 yl, John merebut kembali penggemar yang banyak jumlahnya. Freddy Mercury yg meninggal karena AIDS bukan saja satu-satunya teman John yg sulit ia lupakan. Lagu **The One** khusus ia dedikasikan untuk Vance Buck, yg sempat bersama Elton John dan cowok nya merayakan Natal bersama. Vance Buck meninggal karena AIDS tidak lama setelah lagu tersebut keluar. Masih dalam keadaan gejolak jiwa yang diliputi suasana AIDS. Elton John tampil kembali dengan lagu **The Last Song.**

"*Dengan tempo tiga menit, tadinya lagu tsb saya kira terlalu singkat. Tetapi reaksi umum setelah mendengar lagu itu benar- benar diluar dugaan*" kata John mengakuinya. Kenyataan ini mengilhami John untuk mengadakan serangkaian rencana usaha mencari dana AIDS. Namun dibutuhkan dukungan suatu video. (BERSAMBUNG)

MAU TAHU LEBIH LANJUT SELUK BELUK PEMBUATAN VIDEO LAGU

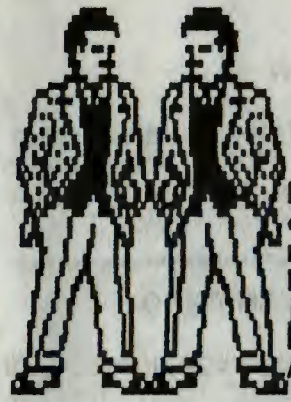
The Last Song

NAH, BACA DEH,

Buku Seri

IPOOS GAYA BETAWI

EDISI BERIKUTNYA



SAHABAT - SAHABAT
I·P·O·O·S

Bagi rekan-rekan yang mau ikutan di dalam kolom persahabatan ini, kami dengan senang hati akan menerimanya. Mohon alamat & data Sdr ditulis dengan jelas agar terbaca & demi memudahkan korespondensi. (*Baca keterangan lebih lanjut pada lembaran formulir*)

R e d a k s i.

I. RINTO K

Mau berkenalan dgn cowok-cowok IPOOS yg seksi berumur diatas 20 th surat dialamatkan ke [redacted] SOLO 57126

---

2. DODI [redacted]

Bagi teman-teman yg pernah kirim surat kepada Sdr Dodi sekarang pindah ke alamat : [redacted]

Desa Kepandaean
INDRAMAYU 45214 JA-BAR

---

3. YUONO

25/165/57, Single, agak tertutup, berkepribadian baik, menarik, mahasiswa, ingin berkenalan dengan siapa saja asal sesama Gay 20 - 35th berkepribadian baik, pengertian, jujur, sopan, ramah, semua surat akan dibalas apa lagi beserta foto ke PO. BOX 2045/DPS. DEPOK 16432

---

4. EDY [redacted]

Hobby : Dengar musik pop, rock, mau bersahabat dengan teman sebaya umur 17 - 23 th surat dibalas bila disertai foto ke alamat : [redacted]

Jakarta Timur 13540

---

5. KUSNADI [redacted] **T**

Bagi teman-teman yg pernah kontak surat dengan saya kini pindah alamat ke: KYOWA SHOKUHIN178-3Taira OAZA - OMACHI - SHI NAGANO F 398 JAPAN Phone :0261-23-4102

---

6. BAGUS [redacted]

23/170/59, atletis, wajah tidak mengecewakan, berkumis, berkacamata, maskulin, hobby : membaca, jalan-jalan, kenalan, ingin menjalin persahabatan dengan kawan-kawan senasib baik dari dalam maupun luar negeri. Saya tunggu surat dari kawan - kawan berikut foto di : Kotak Pos 1191 YOGYAKARTA

7. ANDIKA [redacted]

25/180/76, warna kulit : kuning langsat, wajah tidak mengecewakan, setia, sedikit pendiam. Hobby: Photograpy, koresponden, ingin kenal dgn sesama biseks/gay yang punya wawasan luas bersifat setia, tidak urakan, usia 25-35 th, surat yang datang pasti dibalas (kalau bisa berserta foto diri), asal sedikit bersabar ke : PO. BOX 6776/ JKBJB. JAKARTA 11067

8. HERRY (Chinese)

27/175/69, Hobby : renang mencari pria kebapakan/ ber tanggung jawab umur di atas saya, kontak ke : PO. BOX 6776/JKBJB JAKARTA 11067

9. RAHMAN

Ingin kenal dengan siapa saja kontak ke : Rudy Salon Grand Hyatt Hotel. PO. BOX 53 NUSA DUA DENPASAR - BALI

10. SUGI [redacted]

Hobby : Olah raga, kenalan, di foto, ditraktir dan makan, ingin berkenalan dengan siapa saja kontak ke alamat Jl. Semangka X/214 DEPOK I KOTIF- DEPOK 16432

11. DENNY

17/180/50, mau kenalan sekalian hubungan sama gay lain. Terus terang saya suka cowok " CUTE" semoga ada teman-teman gay lain yang mau kontak langsung aja ke [redacted] JAKARTA 11440

12. ANDY

27, ingin menjalin persahabatan dengan teman - teman dari dalam dan luar negeri. Layangkan surat anda dalam bahasa Indonesia, Inggris dan Belanda pada Kotak POS 8166, SEMARANG 50080

13. SYARIEFUDDIN

26/165/62, hobby : nonton koresponden, cowok favorite bersih, rajin, seimbang + gemuk, biar tambah anget. Alamat: d/a [redacted] Sampang
CILACAP 53273

14. RADZYA

29/169/56, maskulin, wajah tidak mengecewakan, berkumis, berbulu dada, paha & tangan, hobi:jogging & travell ing, ingin kenal dgn teman-teman cowok & cewek senasib, dari dalam maupun luar negeri. Bagi rekan yang ingin kontak kenalan atau sekedar konsultasi, silahkan layangkan surat ke Kotak POS 17, SOLO 57126

15. ADIET

20/172/54, mahasiswa, manis, sawo matang, rambut ikal,romantis, Jawa, ingin berkenalan dengan pria gay yg jujur, usia 21-30 th, maskulin, tidak gemuk, tinggi badan min 168, tidak hitam. Surat & foto akan dibalas dengan surat & foto saya. Alamat [redacted]
YOGYAKARTA 55281

16. RYKLOF

24/168/61, mahasiswa, ingin berkontak dengan para pembaca GN & IPOOS dimana saja berada. Layangkan surat ke alamat : Jl. Dinoyo Permai 31
MALANG

17. YAYAK

20/165, mahasiswa Akpar, hobi: coresponden, penampilan tidak mengecewakan ingin menjalin persahabatan dgn pemuda sehati, yang penting jujur, pengertian, menarik. Semua surat beserta foto melalui GAYA BAYA, Jl. Residen Sudirman 21
SURABAYA 60131

18. NANANG

22, mahasiswa, ingin kenalan dengan seluruh rekan - rekan sehati dimana saja berada. Surat dan foto akan dibalas surat dan foto juga. Alamat ; Kotak POS 1467
SURABAYA 60014

19. NASA PRIBADI

22/165/50, Jawa Islam, tertutup, hobi koresponden, travelling, renang disko, ingin bersahabat pena dengan te-

man sesama gay didalam dan luar negeri, tidak membedakan suku & golongan yang penting baik dan jujur. Lampirkan biodata + foto, pasti dech dibalas. Alamat ke Kedung Ruken I GNK No. 71 SURABAYA 60261

20. DIDI [redacted]

25/175/65, berkumis, kuning, mahasiswa akuntansi tingkat skripsi, suka makan (kecuali yang basi), dengerin musik (kecuali metalica, no way), teater, travelling, ingin kenal dengan teman-teman gay se Indonesia yg berumur) 20 thn Yang berminat kenalan silahkan ke alamat : [redacted]

SURABAYA 60231

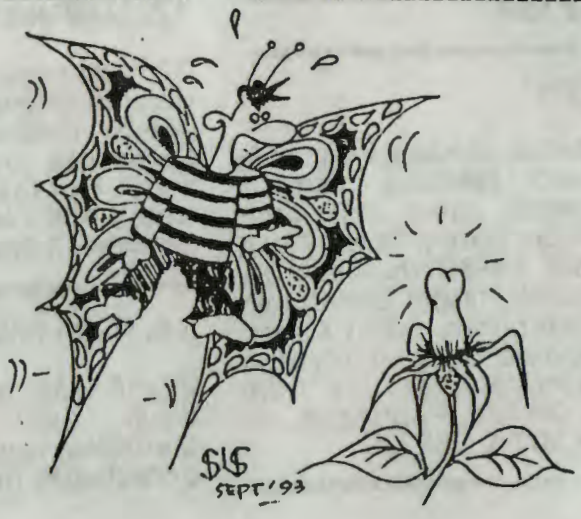
21. BUDI

28/167/47, hobi apa saja dech, ingin kenal dengan gay se Indonesia. Setiap surat & foto yg datang pasti dibalas ke alamat : [redacted]

SURABAYA 60179

22. DEWI

26/55/161 Mhswi, berpenampilan Okey punya deh. Hobi : Baca buku, musik, nonton, travelling. Mencari teman wanita usia 19+, penampilan feminin & mengikuti jaman, bisa diajak ngobrol dan tukar pikiran. Kirimkan surat (yg kirim foto dibalas terlebih dahulu) ke IPO. BC 7631 / JKBTN JAKARTA 1 470.



23. STEVEN [redacted]

26/172/62, single, chinese, slim & muscular, humorist, (Handsome!) likes correspondence, reading, arts, & computer, would enthusiasm to introduce with whoever you're. Especially, I'd eager to know men over 27 years old. Just don't be hesitated to send your letter also your smiling picture (if you don't mind!) in English/ Indonesian, to Kyai Saleh 41 Semarang 50231.

---

24. BYAN [redacted]

29/172/57, sawo matang & berkumis. Hobby: musik, jalan-jalan, isi TTS. Warna favorite : putih, cream, kuning tua, biru tinta. Ingin berkenalan dengan siapa saja, tanpa menilai umur, tampan atau kaya, asal punya perkakas . . . . BIG. Terutama Islam & khusus untuk P. Bangka yg perlu minta layanan dan kenalan. Kontak : PO. BOX 177, Pangkalpinang 33117 (Bangka)

---

25. HERMAWAN

24/175, single, keturunan Chinese-Palembang. Hobby: kenalan, korespondensi, baca buku, nonton, makan, dll. Pekerjaan Karyawan Bank. Kontak : [redacted] Batam 29432.

---

26. HAROLD

Kawan-kawan yang pernah kontak sekarang Harold, sudah pindah di Irian. Harold Jr M Ariex PO. BOX 264/ABP Jayapura 29351 Irian Jaya. Surat-surat anda saya tunggu.

Sahabat-Sahabat Internasional

Mexico

27

Mike Reyes

Mexican in California, 43, masculine, sincere wants to increase his number of friends in the USA & in all the World. Write in English or Spanish to Mike Reyes; 237 Long Beach Blvd. #4; Long Beach, CA 90802 USA

28

Alberto Palomo

Mexican, 24, accountant, wants to know other

countries & customs. Understands English but can't write it so please write in English or Spanish & will respond in Spanish. Write to Alberto Palomo; Apartado Postal # 114; Torreon Coahuila; Mexico.

29

Peter Benoit

Mexican wants penpals to start friendship and interchange of experiences, material xxx & more. Answer in Spanish. Will answer all, but first letters with foto en traje de Adan. Write to Peter Benoit; Apartado Postal #1222; Puebla-Puebla; Mexico.

Venezuela

30

Carlos A Gonzales M.D

38, medical doctor, would like penfriends worldwide in English or Spanish or Portuguese. Write to Carlos A Gonzales M.D. ; Apartado de Correos 427; Maracay 2101; Venezuela.

Oman

31

Ian S. Smith

Serviceman in Army in Oman would like penfriends worldwide. Is sunworshipper of the first order, with sunbleached hair. Not into uniforms. Write to WKL 2 Ian S. Smith; No 4 Mess; M.A.M; PO. BOX 1728; CPO SEEB; Sultanate of Oman.

Philippines

32

Jon Florendo, Jr.

Philipino, 22, wants to correspond with other males. Write to Jon Florendo, Jr. ; Oshiare Salon; 106-D West Ave. Quezon City, The Philippines.

33

Michael E. Abando

Philipino gay, recent student in England, seeks penfriends world wide. Hopes to start gay group

in Quezon City. Write to Michael E. Abando; 32 Makabayan St.; Kamuning; Quezon City 1103; The Phillippines.

34

Sammy T Precioso

High school student in the Philippines wants to have friends abroad. Hobbies include dancing, playing basketball & riding a jeepney. Write to Sammy T Precioso; So. Tuburan Brgy. Pandanon; Salvador Benedicto; NegrosOccidental 6129; The Philippines.

Guatemala

35

Estuardo Pineda Lopez

Guatemalteco, 19, romantic, wants to correspond with gays 17 to 25 years old in Spanish or Portuguese. Write to Estuardo Pineda Lopez; 12C. 16-01 Ed "A", Apto 205; Col. Res. Nima JoYo I ; Zona 21 Guatemala City; Guatemala.

Lithuania

36

Pavel Bosmanov

Gay / White / Male from Lithuania, 29 seeks friends in other countries whom he can possibly visit with. Age not important. Enjoys music, travel, theater, meeting people. Write to Pavel Bosmanov, Statybininky 10-18, 4761 Visaginas, Lithuania.

Peru

37

Carlos Cornejo

Peruvian Gay, 26, 5'6", 130lbs, wants to have correspondence with gay men in all parts of the world. Likes to collect gay material and also postcards & stamps. Write in English or Spanish or Portuguese to Carlos Cornejo; Pedro

Ruiz 411; Urb: San Jose; Callao 2 - Lima; Peru.

USA

38

Alan Schultz

American, would like to correspond with anyone from any country who is of the Bahai faith. Write to Alan Schultz; 258 Harvard St. # 108; Brookline, Massachusetts 02146, USA

39

Rubiel Zarate

Colombian guy living in the U.S., 27, honest, smooth, would love to find new friends worldwide & share the good things life has to offer. I'm romantic, sincere & like swimming, jogging, exercise, dancing outdoors, animals, nature, other cultures, corresponding & collecting currency, Post cards, stamps. Please write to Rubiel Zarate; 36 Sherman Pl, Apt 203; Jersey City, New Jersey 07307; U.S.A. Gracias! (write in English, Spanish or Portuguese)

40

Giovanni Fusco

Hi-Bueno! I'm looking for a penpal, possibly relationship, I,m an Italian & enjoy culture, traditions, warm sincere & honest friendships-basically Loves Life. I'm interested in Mexicans, Lations & Puerto Ricans from all over. We can learn from each other. I'm 35 yrs old, & pretty active. Please write to Gioovanni Fusco; 505 Magnolia Ave. #24; Larkspur, California 94939; USA.



IPOOS
GAYA BETAWI



Mengucapkan

SELAMAT

HARI NATAL 1993

Kepada Rekan-rekan yang Merayakannya

&

TAHUN BARU

1994



IPOOS

Mengucapkan

SELAMAT HUT

Kepada Rekan-rekan yang Berultah Pada Bulan NOVEMBER & DESEMBER 1993



November 1993

Ari (Cimahi-Bandung, tgl 1)
Agus Tri Maryanto (Kebon Jeruk, tgl 11)
Bambang Heri Wahyuda (Tg. Priuk, tgl 29)
Chun Mbi (Kebon Jeruk, tgl 8)
Fery (Kebon Nanas, tgl 1)
Hery (Cempaka Putih, tgl 26)
Hugo (Pademangan Timur, tgl 28)
Irwan (Pondok Labu, tgl 28)
Khana (Pasar BAru, tgl 1)
Prakoso (Rawamangun, tgl 16)
Richard Howard (Honolulu Hawaii, tgl 13)
Mas Rus (Cawang, tgl 24)
Riyanto (Rangkas Bitung, tgl 30)
Surya Ariya (Tangerang, tgl 11)
Tomy (Pekojan, tgl 10)
Victor (Taman Meruya Ilir, tgl 27)
Hendra (Cimahi, tgl 30)
Samsul Hidayat (Pondok Kelapa dua, tgl 23)

Desember 1993

Aris (Gg Poseng Jak-Pus, tgl 4)
Aldrovandi (Rawamangun, tgl 1)
Alan Sandi (Cempaka Putih, tgl 28)
Aron (Kebayoran Baru, tgl 29)
Achmadi (Rawamangun, tgl 12)
Aditiya (Cimanggis-Bogor, tgl 24)
Andri Sutanto (Tomang Raya, tgl 26)
Ambri Ali (Pondok Pinang, tgl 18)
Deona (Petojo Enclek, tgl 24)
Dio Henddrayana (Palmera Selatan, tgl 24)
Frengki (Sunter Bambu Kuning, tgl 1)
Hendra (Citeruk-Bogor, tgl 14)
Lucky (Cakung Jak-Tim, tgl 14)
Marcel Latuihamallo (Proklamasi JKT, tgl 25)
Dodiek Sutrisno (Kediri, tgl 19)
Rifki (Taman Alfa Indah, tgl 25)
Robin Wijaya (Buncit Raya, tgl 15)
Sulaiman (Sunter Agung, tgl 10)
Yasin (Cileduk, tgl 5)
Yan (Jakarta Selatan, tgl 2)
Yongki HF (Dwi Warna, tgl 13)
Tomy S. (Kompleks Wisma Jaya, tgl 13)





IPOOS



GAYA BETAWI

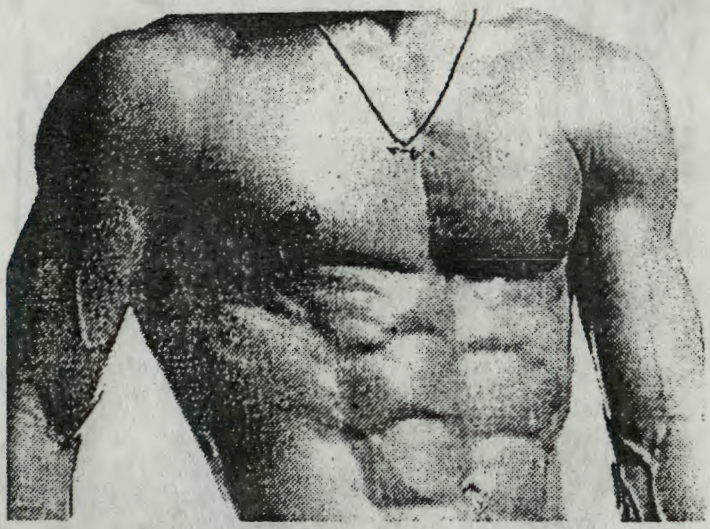
Mengucapkan

Terima Kasih

Kepada Teman-teman
yang mengirimkan kartu

Yudha (Komplex PJKA Tg Priok)
Trisugihartono (Indramayu Jabar)
Romli Syam (Bandung)
Dadan H (Bandung)
Agus T (Depok)
Bambang Suharto (Serdang Baru Jak-Pus)
A. Tian Amir R (Bandung)
Ray E (Bandung)
Hans (Pulau Raya, Kebayoran Baru)
Hery H (Rawamangun)
Susanto K (Po. Box 315/BKS 7700 Jkt)
Saleh S.N. (Jl. Usman No. 17 Jakarta 12210)
PACT (Jl. Danau Jempang Blk. B 3 Pejompongan)
Leo (BPP/JKT Tanjung Priok)
Citra Usada Indonesia (Denpasar Bali)

Lentera (Yogyakarta)
Asdia (Pengadilan 35 Bogor)
Heru Prasetyo (Bangka Po. Box 177)
Gaya Baya (Surabaya)
Gaya Nusantara (Surabaya)
Project Concern International (Pejompongan)
Feki (Rawamangun)
Lucky (Penggilingan Cakung)
GAYa PRIAngan (Bandung)
Esti S (Hotline Surya- Surabaya)
Dody Yapsenang (Indramayu)
Budiman (Po. Box 6278 Pontianak)
Marwin (Jeruk Manis- Jakbar)
Harold Black Sweet (Jayapura)
Ario Dharmawan (Po. Box 121 Ciputat)





Formulir SAHABAT-SAHABAT IPOOS

❤ Kolom **SAHABAT-SAHABAT IPOOS** adalah wadah media komunikasi bagi kaum gay atau simpatisan yang ingin saling berkenalan. Penggunaan kolom ini bisa melalui (1) korespondensi langsung, atau (2) memakai layanan jasa IPOOS PO. BOX 7631/ JKBTN JAKARTA 11470 dengan mengisi formulir.

❤Semua korespondensi yg dilakukan antara pemasang iklan dan penanggapnya di luar tanggung jawab IPOOS. Namun selayaknya pemasang iklan membalas setiap tanggapan.

❤Pemasang iklan diharapkan mengirim iklannya selambatnya pada minggu pertama bulan penerbitan. IPOOS GAYA BETAWI terbit setiap 2 (dua) bulan sekali pada minggu ke 3 (tiga) bulan bersangkutan.

❤Iklan melalui layanan Jasa PO. BOX IPOOS, akan diterbitkan 2 kali penerbitan secara berturut-turut dgn biaya prangko sebesar Rp. 800,-/ pengiriman untuk penanganan surat-surat tanggapan maupun jawaban. Kirimkan ke PO.BOX IPOOS dgn menulis **Sahabat IPOOS** pada sudut kiri atas sampul surat.

❤Apabila pemasang iklan pindah alamat harap di kabarkan pada redaksi untuk penyesuaian alamat baru.

✂---

Nama : _____

Alamat/# Telp : _____

Ongkos Prangko : Rp._____**utk pengiriman** _____ **kali**

Informasi/Data *(huruf cetak maximum 50 kata)*

_____

_____

_____

_____

_____

_____

FORMULIR BERLANGGANAN BUKU SERI

Kepada Yth.
Redaksi Buku Seri
POOS
Gaya Betawi
PO. BOX 7631/JKBTN
JAKARTA 11470

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

Alamat : _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _ _

Kami ingin berlangganan Buku seri POOS GAYA Betawi yang terbit 2 (dua) bulan sekali untuk pesanan selama :

☐ 1 Tahun	☐ 2 Tahun	☐ 3 Tahun
Rp.12.000,-	Rp.24.000,-	Rp.36.000,-

(Untuk pesanan LUAR KOTA harap tambah ongkos kirim Rp. 750,-/edisi untuk P. Jawa, Rp. 1000,-/edisi untuk Luar P. Jawa). Kirimkan Wessel Sdr. ke PO. BOX 7631/JKBTN, JAKARTA 11470.

Terima Kasih.

Jakarta, .../1993

Pelanggan.





ALAMAT - ALAMAT PENTING



ORGANISASI GAY

GAYA BAYA
JLN. RESIDEN SUDIRMAN 21
SURABAYA 60131

GAYA CELEBES
KOTAK POS 1669
UJUNGPANDANG 90016

GAYA DELI
KOTAK POS 25/MDBU
MEDAN 20154

GAYA DEWATA
(DENPASAR)
JLN BELIMBING GG Y NO. 4
DENPASAR 80000

TELP : (0361) 222-620
09:30 - 15:30 WITA

GAYA DEWATA
(GIANYAR)
TROMOL POS 8
GIANYAR 80502

GAYa PRIAngan
(YAYASAN PRIANGAN)
KOTAK POS 1819
BANDUNG 40018

TELP : (022) 250-4325

GAYA NUSANTARA
JLN. MULYOSARI TIMUR 46
SURABAYA 60112

GAY ORGANIZATION
KOTAK POS 9
KEBUMEN 54301
TELP : 0287 - 81020
PSW 100 U.P PRAS

GAYA SIAK
D/A. YAYASAN UTAMA
JLN. DIPONOGORO 8
PEKANBARU 28111

GYSKA
KOTAK POS 202
KEDIRI 64101

IGAMA
IKATAN GAYA AREMA
JLN JOMBANG 26
MALANG 65115

I.G.S (INDONESIAN GAY SOCIETY)
KOTAK POS 36 / YKBS
YOGYAKARTA 55281

IPOOS (IKATAN PERSAUDARAAN ORANG ORANG SEHATI)
KOTAK POS 7631 / JKBTN
JAKARTA 11470

TELP : (021) 566-0589
09:00 - 18:00
KECUALI SELASA

KELOMPOK 79
JLN KEBON AGUNG 65
SEMARANG 50123

ORGANISASI LESBIAN

CHANDRA KIRANA
KOTAK POS 6525 / JKSDW
JAKARTA 12065

GAYA LESTARI / ROSAWITA
KOTAK POS 39
JAKARTA 13620

ORGANISASI LAIN

H E I (HOSPITALITY EXCHANGE INDONESIA)
KOTAK POS 2055 / BOTR
BOGOR TIMUR 16020

PACT (PRIVATE AGENCIES COLLABORATING TOGETHER)
JLN DANAU JEMPANG BLK B 3
NO. 34 A PEJOMPONGAN
JAKARTA PUSAT

PCI (PROJECT CONCERN INTERNATIONAL)
JLN PEJOMPONGAN V / 140
JAKARTA 10210

PELITA ILMU
JL TEBET TIMUR DALAM VIII Q / 6
JAKARTA 12820

YAYASAN CITRA USADA INDONESIA
JLN BELIMBING GG Y NO. 4
DENPASAR 80000
TELP : (0361) 222 - 620
09 : 30 - 15 : 30 WITA

YAYASAN KEMANUSIAAN
JLN MANYAR TIRTOYOSO UTARA VII/42
SURABAYA 60118

PUSAT BIMBINGAN UKSW
JLN DIPONOGORO 52-60
SALATIGA 50711
TELP : (0298) 81362-4 PSW 280

HOTLINE

HOTLINE SURYA
JLN BASUKI RACHMAT 93
SURABAYA 60271
TELP : 031 522-676
09:00-21:00 /RABU GAY

HOTLINE AIDS MITRA INDONESIA
JLN KEBON KACANG 9 / 78
JAKARTA 10240
TELP (021) 310-0855
15:00-20:00 WIB

POKDISUS AIDS
KELOMPOK SUDI KHUSUS AIDS
RSCM JLN SALEMBA RAYA /6
JAKARTA PUSAT
TELP : 390 - 3838/5250